

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Data Subjektif

Berdasarkan data anamnesa yang diperoleh Ny. T 33 tahun hamil 20 minggu dengan HPHT 08 November 2024. Ibu mengeluh nyeri perut bagian bawah, keluar darah disertai gumpalan dari jalan lahir dan disertai pengeluaran jaringan.

##### 2. Data Objektif

Berdasarkan hasil tanda-tanda vital serta pemeriksaan fisik yang telah dilakukan diperoleh data keadaan umum tampak lemah, tanda-tanda vital dalam batas normal, pada abdomen terdapat nyeri tekan pada bagian atas sympisis, tinggi fundus uteri 2 jari di atas syimpisis, tampak pengeluaran darah pervaginam dan gumpalan disertai pengeluaran jaringan, portio terbuka dan masih terdapat sisa konsepsi. Pada pemeriksaan lab diperoleh hemoglobin 11,7 g/dL. Hasil tersebut tersebut termasuk kategori normal.

##### 3. Analisa

Dari data subjektif dan objektif yang diperoleh, maka dapat ditegakan analisa “Ny. T usia 33 tahun G2P1A0 dengan abortus inkomplit”.

##### 4. Penatalaksanaan

Asuhan yang diberikan untuk penanganan abortus inkomplit yaitu melakukan observasi pada tanda-tanda vital, kontraksi uterus dan perdarahan. Kemudian melakukan Kolaborasi dengan dokter Sp.OG dan melakukan asuhan pasca abortus dengan memberikan dukungan emosional, psikologis, dan konseling kontrasepsi.

##### 5. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor yang mendukung dalam asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. T, seperti dukungan psikologis dan dapat membantu tindakan sesuai kebutuhan ibu, memberikan konseling kontrasepsi, memberikan saran yang bermanfaat dan tidak mengalami hambatan yang berarti, karena terjalin kerjasama yang baik.

## **B. Saran**

### **1. Pusat Pelayanan Kesehatan**

Dapat mempertahankan pelayanan dan asuhan yang sudah sesuai dengan prosedur operasional standar (SOP) dan teori, sehingga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat sebagai pengguna layanan kesehatan untuk menghindari terjadinya komplikasi. Secara administrasi data, harus diinventarisasi agar pencarian data lebih mudah ketika diperlukan.

### **2. Profesi Bidan**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kualitas asuhan dalam menangani kasus, terutama abortus, sesuai dengan teori dan standar pelayanan kebidanan yang berkembang.

### **3. Klien dan Keluarga**

Klien dan suami diharapkan mendapatkan asuhan pasca abortus mengenai psikologis dan akan alat kontrasepsi untuk merencanakan metode kontrasepsi yang akan digunakan dalam rangka menunda atau menjarakkan kehamilan pasca abortus.